

Putra sasana matri lsp

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186216&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks putra sasana marti (atau suta sasana marti) menguraikan tentang sikap anak (seorang putra) terhadap orang tua, dan ajaran-ajaran kebenaran dari orang tua kepada seorang putra. Sikap-sikap yang ditonjolkan dalam naskah ini antara lain: seorang putra hendaknya berlaku sopan, berbakti, taat akan segala perintah, selalu menegakkan kebenaran, serta menjauhi segala hal yang bersifat adharma. Daftar pupuh sebagai berikut: 1) wirangrong; 2) rak; 3) sik; 4) mad; 5) wirangrong; 6) sik; 7) wirangrong; 8) rti; 9) srd. Semua teks dalam naskah ini disertai titik-titik yang membentuk garis lengkung sebagai upaya pemenggalan kata-kata dalam proses pembacaan sebuah kakawin yang disesuaikan dengan guru basa. Teks-teks kakawin dalam naskah ini tertulis pada baris kedua, sedangkan artinya dalam bahasa Bali tertulis pada baris pertama dan ketiga ditandai dengan titik-titik sebagai petunjuknya. Keterangan pada h.1a menyatakan bahwa naskah ini merupakan karya seorang pengarang yang mengikuti sang yogi swara (sastrawan penuh) seperti bagawan Wararuci. Hal ini terlihat pada baris kedua yang menyebutkan ?wonten sastra damel ni sang parama pandhita wararuci tutening hulun? (?ada sastra karya sang sastrawan penuh?). Bagawan Wararuci yang hamba ikuti). Sedangkan data yang ada pada margin kiri h.1a (belum dihitamkan), menyebutkan Jlantik (t.t) 1895. Berdasarkan hal tersebut di atas, kiranya naskah ini disalin atau (diprakarsai?) oleh Jlantik pada tahun 1895 di Bali. Untuk teks-teks lain dengan judul putra sasana dapat dilihat pada katalog Pigeaud 1970: 355. Untuk naskah lain dengan judul putra sasana marti, lihat Kirtya 1333d.